

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena memberikan penjelasan lisan secara lengkap dan laporan partisipan yang terperinci untuk melakukan penelitian dalam konteks yang alami.¹⁰⁴ Penelitian kualitatif, menurut David Williams adalah pengumpulan data tentang lingkungan alam melalui metode alami dilakukan oleh individu atau peneliti yang tertarik dengan alam. Persepsi ini menyoroti bahwa penelitian kualitatif dilakukan oleh orang-orang dengan hati nurani alami, dengan penekanan pada lingkungan alam.¹⁰⁵

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana manajemen risiko pengelolaan dana *tabarru'* PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri dalam perspektif manajemen risiko Islam melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang memberikan penjelasan valid. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto adalah tidak digunakan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk menjelaskan apa itu variabel, gejala atau kondisi.¹⁰⁶

B. Kehadiran Peneliti

Faktor utama pada penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan secara formal, mengingat subjek yang diteliti adalah lembaga formal yaitu Asuransi Syariah. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan harus mematuhi peraturan yang ditentukan oleh lembaga tersebut.¹⁰⁷

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini adalah PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri yang beralamat di Jln. Ahmad Dahlan 80C, Mojoroto Kota Kediri. Karena dalam manajemen risiko Islam PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri

¹⁰⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003),40

¹⁰⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),5.

¹⁰⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008),100.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),23.

masih belum berjalan dengan baik, karena dalam pengelolaan dana *tabarru'* yaitu terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'* tahun 2018-2021 dibuktikan pada tabel 1.2 karena banyak peserta yang mengajukan klaim pada tahun tersebut dan kemungkinan tidak terdeteksinya pembayaran premi yang dilakukan pihak rekanan Al Amin, disebabkan erornya website Al Amin.

D. Sumber Data

Sumber data utama menurut Lofland pada penelitian kualitatif adalah tindakan dan istilah atau kata-kata, serta selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen.¹⁰⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya, di lokasi penelitian atau pada objek penelitian yang menjadi sumber informasi.¹⁰⁹ Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pimpinan cabang dan staf PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri untuk mendapatkan informasi tentang risiko pengelolaan dana *tabarru'* dan bagaimana manajemen risiko yang dilakukan PT Asuransi Jiwa Al Amin Kediri dalam mengelola risiko menurut manajemen risiko Islam.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh data secara tidak langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, sumber data sekunder berupa buku, media elektronik serta dokumen lain terkait dengan risiko yang terjadi pada pengelolaan dana *tabarru'* dan manajemen risiko yang ditetapkan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri dalam mengelola risiko atau meminimalisir risiko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena penelitian berkaitan dengan pengumpulan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang

¹⁰⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),157.

¹⁰⁹ Deni Darmawan *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),13.

sesuai dengan standart data yang ditetapkan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui:¹¹⁰

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung atau tidak langsung pada suatu objek yang diteliti untuk menemukan keberadaan, situasi, konteks dan makna dalam pengumpulan data.¹¹¹ Pengamatan dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat manajemen risiko Islam yang dilakukan PT Asuransi Jiwa Al Amin Kediri dalam pengelolaan dana *tabarru'* dan pengamatan dilakukan untuk memperoleh data peserta asuransi di Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang sangat efektif digunakan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai permasalahan dalam penelitian. Menurut Mc Millan dan Schumacher, wawancara mendalam dengan niat peserta, bagaimana mereka menjelaskan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau mengekspresikan perasaan tentang peristiwa penting dalam hidupnya.¹¹² Informasi untuk penelitian ini dilakukan dengan pimpinan cabang, staf Marketing, staf administrasi PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang risiko yang terjadi pada pengelolaan dana *tabarru'*, manajemen risiko yang dilakukan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri dalam mengelola risiko.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada penelitian untuk mencari sumber data yang berisi informasi dan penjelasan serta masalah penelitian dan bukti penelitian, dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar.¹¹³ Pada teknik dokumentasi peneliti mendapatkan data berupa dokumen profil lembaga dan jumlah peserta asuransi PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin

¹¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012),209.

¹¹¹ Ibid., 147.

¹¹² Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),130.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),277.

Kediri pada tahun 2018-2020 dan laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Kediri pada tahun 2018-2021.

F. Analisis Data

Proses analisis dilakukan untuk membantu peneliti lebih memahami kasus yang diteliti. Teknik analisis menurut Miles Huberman:¹¹⁴

a. Reduksi data

Menurut sugiyono reduksi data merupakan proses meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada esensi, dan mencari pola.¹¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti meringkas dan memfokuskan pada data risiko dana *tabarru'* dan manajemen risiko pengelolaan dana yang digunakan PT Asuransi Jiwa Al Amin Kediri dalam mengelola risiko.

b. Penyajian atau paparan data

Setelah reduksi data dilakukan, langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan data, paparan data dapat berupa uraian singkat bagan, hubungan antar kategori.¹¹⁶ Susunan penyajian data yang paling umum adalah teks naratif, yang diekspresikan secara tertulis. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan pelacakan timeline alur peristiwa sehingga peneliti dapat melihat kesimpulan apa yang sebenarnya ditarik oleh data tersebut.¹¹⁷ Dalam penyajian data ini, peneliti menyajikan atau memaparkan data berupa hasil reduksi dari data risiko dalam pengelolaan dana *tabarru'* pada PT Asuransi Jiwa Al Amin Kediri agar peneliti dan pembaca mudah memahami hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan.¹¹⁸ Dari penelitian ini kesimpulan kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, atau pembaruan dalam penelitian sebelumnya. Hasil penelitian akan terungkap setelah survei, karena ini merupakan

¹¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),209.

¹¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta,2014),92.

¹¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Akasara, 2013),211.

¹¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),95.

¹¹⁸ Limas Dodi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),244.

deskripsi/ilustrasi suatu objek yang sebelumnya gelap atau tersembunyi.¹¹⁹ Kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan pengambilan kesimpulan dari kumpulan data-data yang diperoleh setelah dilaksanakan analisa untuk mendapatkan jawaban dilakukan dengan verifikasi data sehingga hasil penelitian lebih tepat dan objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meningkatkan validitas, peneliti dapat meninjau, menegaskan, dan mengevaluasi.¹²⁰ Dalam melakukan sebuah pengecekan keabsahan data peneliti harus melakukan validasi data sebelum mengelolanya dalam bentuk laporan. Keabsahan data adalah kebenaran data yang diterima berupa catatan, kalimat, salinan. Reliabilitas digunakan untuk memeriksa hasil yang diperoleh untuk perbaikan atau kesalahan dalam memberikan data kepada peneliti. Cara mengecek keabsahan data:¹²¹

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendukung interaksi yang lebih erat antara informan, lebih terbuka dan saling percaya, sehingga informasi tidak disembunyikan dan peneliti dapat menerima data lengkap.¹²²

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti memperlihatkan faktor-faktor yang penting secara cermat, cepat, tepat, seksama, dan berkesinambungan.¹²³ meningkatkan ketekunan dilakukan untuk mengkonfirmasi ulang bahwa data yang terdeteksi sudah benar. Meningkatkan ketekunan membantu peneliti menyampaikan data yang failed dan sistematis tentang sesuatu yang peneliti pelajari.¹²⁴

c. Triangulasi

¹¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008),202.

¹²⁰ Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),97.

¹²¹ Ibid., 164.

¹²² Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),169

¹²³ Limas Dodi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),265.

¹²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),125.

Menurut Wiliam Wiersma Triangulasi adalah verifikasi data dari pengembangan berbagai sumber dengan menggunakan beberapa teori dan pada waktu yang berbeda.¹²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti dapat *merescek* temuannya dengan membandingkan dengan dari berbagai sumber, metode dan teori.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data sebagai berikut:¹²⁶

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti memilih rencana penelitian, lokasi penelitian, memproses perizinan, menyiapkan peralatan penelitian, menggali informasi dengan narasumber, dan membuat proposal penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam langkah ini peneliti menguasai latar belakang penelitian, sehingga peneliti bisa menempatkan diri di tempat penelitian, membangun hubungan yang baik dengan subjek, mengumpulkan data dari subjek penelitian dan mencatat data sebagai acuan dalam penelitian.

c. Tahap analisis data

Pada poin ini, prinsip-prinsip yang paling penting dijelaskan, tetapi ada bab khusus yang mempertanyakan topik ini, sehingga tidak menjelaskan secara rinci bagaimana analisis data dilakukan. Isi yang menjelaskan analisis data dijelaskan pada bab berikutnya.¹²⁷

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian, pada tahap ini menjelaskan penyusunan penelitian, dan melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi hasil penelitian.

¹²⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),330.

¹²⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003),40.

¹²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),148.